

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research*. *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan sosial, lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau objek tertentu sebagai latar atau tempat peneliti dalam melakukan penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah jenis penelitian dengan desain penelitian kausalitas atau kausal. Penelitian kausal berguna untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang kongkrit pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini

¹ Taufiqur Rahman, *Kiat – Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 8.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 19.

³ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2019), 9.

dimulai pada bulan Desember 2020 – Januari 2021 yang mana mencari data di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Tahap – tahap waktu penelitian antara lain:

- a. Melakukan pra-penelitian pada tanggal 23 Juli 2020 di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak untuk mengetahui permasalahan yang ada di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yang akan dijadikan judul skripsi.
- b. Pembuatan proposal penelitian setelah judul skripsi disetujui oleh Dosen Pembimbing.
- c. Proposal penelitian disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk dijadikan penelitian. Jika proposal sudah diterima maka peneliti telah mendapatkan izin dan bisa melakukan penelitian.
- d. Meminta izin kepada Ketua UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak untuk melakukan penelitian.
- e. Penelitian dengan meminta data di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak tentang disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.
- f. Mengolah data hasil penelitian.
- g. Menyimpulkan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi yang bekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak sebanyak 40 pekerja.⁵

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁶ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang dijadikan *sampling* yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan bagian produksi yang bekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yaitu 40 pekerja.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan sifat – sifat yang didefinisikan yang dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain.⁸

Berikut identifikasi definisi operasional variabel – variabel dalam penelitian ini:

⁴ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2019), 111.

⁵ Tejo, wawancara oleh penulis, 19 November, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95.

⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 113.

⁸ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 45.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Disiplin Kerja (X_1)	Disiplin kerja adalah sikap hormat terhadap peraturan perusahaan yang harus ditaati. ⁹	1. Tingkat Kehadiran 2. Tata Cara Kerja 3. Ketaatan Pada Atasan 4. Kesadaran Bekerja 5. Tanggung Jawab	Likert
2	Motivasi Kerja (X_2)	Motivasi kerja adalah suatu faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. ¹⁰	1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	Likert
3	Lingkungan Kerja (X_3)	Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana yang ada di lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi hasil pekerjaan karyawan. ¹¹	1. Penerangan 2. Suhu Udara 3. Suara Bising 4. Keamanan 5. Hubungan Karyawan	Likert
4	Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah perbandingan	1. Kemampuan 2. Meningkatkan Hasil Yang	Likert

⁹ Yudi Siswadi, “Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17, No. 01, (2016): 136.

¹⁰ Kusnadi, “*Influence of Leadership Style and Work Motivation on Employee Productivity of Employees in PT. Asiatek Solution Indonesia*”, *Business and Entrepreneur Review* 20, No. 1, (April, 2020): 97.

¹¹ Elisa Nurisa Sumajow, “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, *Jurnal EMBA* 6, No. 4, (September 2018): 3520.

	hasil yang dihasilkan dengan jumlah sumber yang dipergunakan ketika mulai bekerja. ¹²	Dicapai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Mutu 6. Efisiensi	
--	--	---	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam keabsahan data, maka data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam menetapkan validitas suatu instrumen pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran.¹³ Cara mencari r tabel dengan rumus $df = n - 2$. $n =$ jumlah responden.¹⁴ Cara mengukur validitas yaitu dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (produk momen *pearson*). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi di bawah 0,05 maka instrumen atau item – item pertanyaan signifikan dan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel dengan signifikansi di atas 0,05 maka instrumen atau item – item pertanyaan tidak

¹² Sudarijati, dkk, “Employee Productivity of Agribusiness Companies Based on Training and Discipline”, *Journal of Social Research* 2, No. 2, (2020): 144.

¹³ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 95.

¹⁴ Samsuni HR, *Statistik & Metodologi Penelitian Dengan Pembelajaran Android*, (Bojoneoro: CV. Karya Bakti Makmur, 2019), 79.

signifikan dan dinyatakan tidak valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada. Satu lagi secara eksternal, yaitu dengan melakukan *test – retest*.

Cara ini adalah dengan mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen dinyatakan reliabel.¹⁶

Uji reliabilitas dapat artikan juga sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan ujian statistik *cronbach alpha* > 0,6.¹⁷

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji

¹⁵ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 210

¹⁶ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 126.

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 57.

statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dimana data terdistribusi normal jika nilai *asympt sig. > 0.05*¹⁸

a. Analisis Grafik

Analisis grafik ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari analisis grafik histogram sering membingungkan peneliti, sehingga perlu juga melihat grafik normal plot. Prinsip uji normalitas dengan menggunakan grafik normal plot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁹

b. Metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi

¹⁸ T. Renald Suganda, *Even Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2018), 113.

¹⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 137 – 138.

lebih dari 0,05.²⁰

Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal maka dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Menurut peneliti, uji tersebut dipilih karena lebih mudah untuk dipahami.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dapat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), Uji *Park*, Uji *Glejser*, dan Uji *White*. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*, yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tingkat signifikansi diatas 5% (0,05), maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.²¹

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel

²⁰ Gunawan, *Regresi Linier Berganda*, (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019), 39.

²¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 122-123.

independen.²² Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

a. Nilai *Tolerance*

Nilai *tolerance* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,1$. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

b. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.²³

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Penyebaran angket (kuesioner)

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tetentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengann subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan respon.²⁴

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dipandang dari bentuknya merupakan *rating – scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti kolom

²² Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 105.

²³ Robert Gunawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), 140 – 142.

²⁴ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Suatu Pengantar)*, (Bandung: Penerbit alfabeta, 2011), 57.

– kolom yang menunjukkan tingkatan – tingkatan.²⁵

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala pengukuran yang dikembangkan oleh Rensis Likert yaitu pengukuran terhadap sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju atas 5 tingkatan penilaian.²⁶ Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pertanyaan identitas dan pertanyaan variabel pada kuesioner dimasukan ke dalam skala *likert* skor 1 – 5 dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. Sangat Tidak Setuju | : Skor 1 |
| b. Tidak Setuju | : Skor 2 |
| c. Ragu - Ragu | : Skor 3 |
| d. Setuju | : Skor 4 |
| e. Sangat Setuju | : Skor 5 ²⁷ |

2. Wawancara

Wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan si penjawab.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dengan pimpinan UMKM dan pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang

²⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Suatu Pengantar)*, (Bandung: Penerbit alfabeta, 2011), 58.

²⁶ Amri Amir, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, (IPB PRESS, 2009), 140.

²⁷ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2019), 6.

²⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 3

bersifat tulisan, lisan, atau gambaran.²⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa aktivitas produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak

H. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat – sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab rumusan masalah.³⁰

1. Teknis Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Dimana:

Y : Produktivitas Kerja

a : Konstanta

X₁, X₂ : Variabel

Independen

b₁, b₂ : Koefisien

Regresi

e : Standar Error.³¹

²⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), 90

³⁰ Diah Novianti, *Upaya Peningkatan Nilai Ekonomis Pasir Sebagai Bahan Bangunan Yang Berwawasan Lingkungan*, (Surabaya: CV. Jakad publishing, 2019), 18.

³¹ Hendri Maduki, *Inovasi Pelayanan Publik Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (ASEAN)*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 10.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.³²

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

Ryx_1 = korelasi sederhana antara X_1

Ryx_2 = korelasi sederhana antara X_2 dan Y

Rx_1x_2 = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2 ³³

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai

³² E Caroline, *Metode Kuantitatif*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 45.

³³ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 40.

variabel dependen (Y). Cara mencari f tabel dengan rumus $f(k; n - k)$. (k = jumlah variabel bebas), (n = jumlah responden).³⁴

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
 H_0 = Secara simultan tidak berpengaruh
 H_a = Secara simultan berpengaruh
 - 2) Tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - 3) Kriteria pengujian
 H_0 diterima jika f hitung < f tabel
 H_0 ditolak jika f hitung > f tabel.
- b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial menerangkan variabel dependen. Cara mencari t tabel dengan rumus $t(\alpha/2; n - k - 1)$. α = tingkat signifikansi, n = jumlah responden, k = jumlah variabel bebas.³⁵

Dengan langkah – langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis
 H_0 = Secara parsial tidak ada pengaruh
 H_a = Secara parsial ada pengaruh
- 2) Tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Kriteria pengujian
 H_0 di terima jika t hitung > t tabel
 H_a di tolak jika t hitung < t tabel.³⁶

³⁴ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 68.

³⁵ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 67.

³⁶ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 187 – 189.